WAHANA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/wahana

Peran Mahasiswa KKN Universitas Al Washliyah Medan dalam Pengembangan Potensi Desa dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Kerapuh

Yulia Ahda Lubis, Anggi Paradilla Nainggolan, Fiqi Yurio Kelvin, Aulia Putri, Sukma Adelina Ray[*]

Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 07 Oktober 2026
Revisi Akhir: 01 November 2026
Diterbitkan *Online*: 08 November 2026

KATA KUNCI

KKN
Pemberdayaan Masyarakat
Pengembangan Desa
Sumber Daya Manusia
UMKM

KORESPONDENSI (*)

Phone: +62 812-6026-7924

E-mail: adelinaray3sukma@gmail.com

A B S T R A K

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi yang menempatkan mahasiswa sebagai mitra masyarakat dalam mengidentifikasi persoalan dan mengembangkan potensi lokal. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan peran mahasiswa KKN Universitas Alwashliyah Medan dalam pengembangan potensi desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara, diskusi dengan pemerintah desa dan masyarakat, pelaksanaan program, serta evaluasi. Fokus kegiatan meliputi pemetaan potensi, pendampingan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penguatan pemasaran dan kemasan produk lokal, serta kegiatan pendidikan dan pendampingan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa berperan sebagai fasilitator, edukator, motivator, dan penghubung antara pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat. Pendampingan UMKM keripik singkong menjadi salah satu bentuk penguatan potensi ekonomi lokal, sedangkan kegiatan pendidikan dan keagamaan berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar masyarakat sasaran. Keberhasilan program didukung oleh partisipasi pemerintah desa dan masyarakat, sementara keterbatasan waktu KKN dan keberlanjutan pendampingan menjadi tantangan yang perlu ditindaklanjuti. Kegiatan KKN menunjukkan bahwa kolaborasi mahasiswa dan masyarakat dapat menjadi strategi awal dalam mendorong desa yang lebih produktif, mandiri, dan berdaya.

PENDAHULUAN

Desa merupakan ruang sosial dan ekonomi yang memiliki sumber daya lokal, kelembagaan, serta potensi masyarakat yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan. Pengembangan desa tidak hanya bergantung pada pembangunan fisik, tetapi juga pada kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengelola, dan mengembangkan aset yang dimiliki. Karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi bagian penting dari proses pembangunan desa. Dalam konteks perguruan tinggi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu sarana untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan persoalan nyata di masyarakat.

Mahasiswa dalam kegiatan KKN tidak semestinya ditempatkan hanya sebagai pelaksana program, tetapi sebagai fasilitator perubahan yang bekerja bersama masyarakat. Alifa dkk. (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi dalam pembangunan dan pemberdayaan desa melalui pendekatan pengembangan masyarakat yang mendorong masyarakat menggali dan mengoptimalkan sumber daya lokal. Pendekatan partisipatif juga memungkinkan program yang dirancang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena masyarakat dilibatkan sejak proses identifikasi masalah sampai evaluasi.

https://doi.org/10.56211/wahana.v5i2.2110 Attribution-ShareAlike 4.0 International Some rights reserved

Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, memiliki potensi ekonomi masyarakat yang salah satunya berkembang melalui usaha pengolahan pangan. Pendampingan terhadap UMKM keripik singkong di Desa Kerapuh telah menunjukkan bahwa produk lokal mempunyai peluang untuk dikembangkan melalui perbaikan kemasan dan pemasaran berbasis digital (Nst dkk., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan potensi desa tidak cukup hanya dengan menyediakan produk, tetapi juga membutuhkan penguatan kapasitas pelaku usaha dalam pengemasan, branding, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi.

Di sisi lain, peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pendampingan masyarakat. Pengalaman program KKN di berbagai desa memperlihatkan bahwa mahasiswa dapat memberikan kontribusi melalui bimbingan belajar, pembelajaran keterampilan, pendampingan keagamaan, dan penguatan kapasitas masyarakat. Simangunsong dkk. (2024) menempatkan KKN sebagai bentuk pemberdayaan SDM yang dilaksanakan melalui observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan demikian, keberhasilan KKN tidak hanya dilihat dari terselenggaranya kegiatan, tetapi dari manfaat dan kemampuan masyarakat untuk melanjutkan hasil kegiatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang menjadi perhatian dalam kegiatan ini adalah bagaimana mahasiswa dapat mengoptimalkan potensi lokal Desa Kerapuh sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Secara lebih khusus, kegiatan diarahkan pada: (1) identifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat; (2) pendampingan pengembangan UMKM dan pemasaran produk lokal; (3) penguatan kegiatan pendidikan dan keterampilan masyarakat; serta (4) pembentukan pola kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat.

Tujuan kegiatan adalah mendeskripsikan peran mahasiswa KKN Universitas Alwashliyah Medan dalam mengembangkan potensi Desa Kerapuh dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pemberdayaan yang partisipatif, edukatif, dan aplikatif. Hasil kegiatan diharapkan menjadi pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus memberikan manfaat yang dapat diteruskan oleh masyarakat setelah masa KKN berakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Desa

Mahasiswa memiliki posisi strategis sebagai kelompok akademik yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat. Dalam KKN, peran tersebut diterjemahkan menjadi fasilitator, edukator, motivator, inovator, dan penghubung. Khairani dkk. (2024) menunjukkan bahwa KKN dapat menjadi sarana penerapan pengetahuan akademik untuk menjawab persoalan desa melalui program pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, serta penguatan nilai sosial dan keagamaan. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu menghindari pola program yang bersifat satu arah dan mengutamakan kerja bersama dengan masyarakat.

Pengembangan Potensi Desa

Pengembangan potensi desa merupakan proses mengubah sumber daya lokal menjadi kekuatan sosial dan ekonomi yang memberi manfaat bagi masyarakat. Potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam, produk pertanian, usaha rumah tangga, budaya, kelembagaan, maupun sumber daya manusia. Maulana dan Fitrianti (2023) menunjukkan bahwa program KKN dapat diarahkan untuk mengoptimalkan potensi desa secara lintas sektor sehingga desa tidak hanya produktif dalam aspek ekonomi, tetapi juga berkembang pada sektor pendidikan, lingkungan, kesehatan, pertanian, dan peternakan.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas SDM desa berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, kemampuan beradaptasi, dan kapasitas masyarakat untuk memecahkan persoalan secara mandiri. Program KKN dapat berkontribusi melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan pembiasaan. Boku dkk. (2022) menunjukkan bahwa pemberdayaan

SDM melalui KKN dapat dilakukan dengan menggabungkan kegiatan pendidikan anak, pelatihan keterampilan, dan penguatan kapasitas masyarakat sesuai kebutuhan lokal. Prinsip tersebut menegaskan bahwa peningkatan SDM harus bersifat kontekstual dan berkelanjutan.

Pemberdayaan UMKM dan Literasi Digital

UMKM desa memiliki peluang besar sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi pelaku usaha sering menghadapi keterbatasan dalam kemasan, branding, pencatatan, dan pemasaran digital. Irmawatie dkk. (2023) menunjukkan bahwa pembinaan dan pendampingan digital marketing melalui media sosial dapat membantu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Mukhibad dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa pendampingan yang menggabungkan aspek pengelolaan usaha dan pemasaran digital dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan pelaku usaha. Dengan demikian, pendampingan UMKM di Desa Kerapuh diarahkan bukan hanya pada produk, tetapi juga pada kemampuan mengelola identitas dan pemasaran produk.

METODE PELAKSANA

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan partisipatif. Pendekatan tersebut dipilih karena kegiatan KKN berorientasi pada pemahaman kondisi masyarakat dan penyelesaian masalah melalui keterlibatan langsung. Metode ini sejalan dengan kegiatan KKN yang menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai rangkaian kegiatan pengabdian (Khairani dkk., 2024; Simangunsong dkk., 2024).

Tahap pertama adalah observasi dan pemetaan awal. Mahasiswa mengamati kondisi lingkungan, kegiatan ekonomi, pendidikan, serta aktivitas sosial masyarakat. Wawancara dan diskusi dilakukan dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, orang tua, dan kelompok sasaran kegiatan untuk memperoleh informasi mengenai potensi dan kebutuhan yang dapat ditindaklanjuti.

Tahap kedua adalah perencanaan program berdasarkan skala prioritas. Program diarahkan pada dua fokus utama, yaitu pengembangan potensi desa dan peningkatan kualitas SDM. Pada bidang ekonomi, kegiatan difokuskan pada pendampingan UMKM keripik singkong, penguatan kemasan, identitas produk, dan pemasaran. Pada bidang SDM, kegiatan diarahkan pada pendidikan dan pendampingan anak serta kegiatan penguatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan melalui praktik langsung, pendampingan, diskusi, dan demonstrasi. Mahasiswa berfungsi sebagai fasilitator, sedangkan masyarakat ditempatkan sebagai pelaku utama. Tahap keempat adalah evaluasi melalui observasi perubahan kemampuan, respons masyarakat, keberlanjutan kegiatan, dan masukan dari pemerintah desa serta masyarakat. Indikator keberhasilan bersifat kualitatif, yaitu keterlibatan masyarakat, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tersedianya luaran kegiatan, serta adanya peluang keberlanjutan program setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Potensi dan Kebutuhan Masyarakat

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengembangan Desa Kerapuh perlu dilakukan dengan memadukan potensi ekonomi lokal dan peningkatan kapasitas masyarakat. Potensi ekonomi tidak berdiri sendiri karena keberlangsungannya bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengolah bahan, menjaga kualitas, mengemas, memperkenalkan, dan memasarkan produk. Pada saat yang sama, kualitas SDM menjadi faktor pendukung agar masyarakat mampu menerima pengetahuan baru dan mengembangkan inovasi.

 https://doi.org/10.56211/wahana.v5i2.2110

Pemetaan dilakukan secara dialogis sehingga mahasiswa tidak langsung menentukan program tanpa mempertimbangkan pengalaman masyarakat. Pola ini penting karena setiap desa memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda. Alifa dkk. (2023) menekankan pentingnya pendekatan community development dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN agar potensi desa dapat digali berdasarkan kondisi setempat.

Pendampingan Pengembangan UMKM Keripik Singkong

Salah satu potensi ekonomi yang menjadi perhatian adalah UMKM keripik singkong. Dokumentasi pengabdian di Desa Kerapuh menunjukkan bahwa produk keripik singkong telah menjadi salah satu produk usaha masyarakat, tetapi pemasaran sebelumnya masih banyak dilakukan secara langsung atau door to door dengan jangkauan pasar yang terbatas (Nst dkk., 2023). Kondisi tersebut menjadi ruang bagi mahasiswa untuk membantu pelaku usaha meningkatkan daya tarik produk dan memperluas akses pemasaran.

Pendampingan dilakukan melalui diskusi mengenai kemasan, identitas produk, cara menampilkan produk, dan pemanfaatan media sosial serta marketplace. Mahasiswa memberikan contoh secara langsung sehingga pelaku usaha tidak hanya menerima penjelasan, tetapi dapat mempraktikkan pengetahuan tersebut. Pola pendampingan ini sejalan dengan Yusuf dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa edukasi branding, packaging, media sosial, dan digital marketing dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi.

Hasil kegiatan terlihat pada meningkatnya perhatian pelaku usaha terhadap kemasan dan cara memperkenalkan produk. Pendampingan juga memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa dalam memahami persoalan nyata UMKM, seperti keterbatasan waktu, kemampuan teknologi, dan kebutuhan konsistensi dalam membuat konten. Dengan demikian, peran mahasiswa tidak berhenti pada pembuatan media promosi, tetapi juga membantu membangun pola berpikir bahwa produk lokal perlu dikelola sebagai aset ekonomi desa.

Tabel 1. Program Kegiatan dan Luaran Utama

Bidang	**Bentuk kegiatan**	**Luaran/indikator**
Pemetaan	Observasi, wawancara, diskusi	Potensi dan kebutuhan teridentifikasi
Ekonomi	Pendampingan UMKM keripik singkong	Kemasan dan strategi pemasaran diperkuat
Digital	Edukasi media sosial dan pemasaran digital	Pengetahuan promosi digital meningkat
Pendidikan	Pendampingan belajar dan edukasi	Pengetahuan dan motivasi belajar berkembang
Sosial-keagamaan	Pendampingan kegiatan masyarakat	Partisipasi dan interaksi sosial meningkat
Evaluasi	Observasi dan umpan balik masyarakat	Program dan tindak lanjut teridentifikasi

Peningkatan Kualitas SDM melalui Pendidikan dan Pendampingan

Peningkatan SDM dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pendampingan yang menyasar masyarakat, khususnya anak-anak. Kegiatan semacam ini penting karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi desa. Mahasiswa membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif melalui penjelasan, latihan, tanya jawab, dan praktik. Peran tersebut sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan kemampuan akademik dalam situasi nyata.

Selain aspek akademik, kegiatan pendampingan keagamaan dapat menjadi bagian dari penguatan kualitas SDM. Pengalaman pengabdian di Desa Kerapuh menunjukkan bahwa pendampingan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid dapat membantu anak-anak memperbaiki penerapan makhraj dan hukum bacaan dalam praktik membaca

(Hasibuan dkk., 2024). Hal tersebut memperlihatkan bahwa program KKN dapat menggabungkan dimensi pendidikan umum dan keagamaan sesuai kebutuhan masyarakat.

Kegiatan pendidikan juga menghasilkan manfaat tidak langsung berupa peningkatan interaksi mahasiswa dengan anak-anak, orang tua, dan masyarakat. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan berbagai kelompok usia, menyesuaikan metode penyampaian, dan membangun kepercayaan. Dengan demikian, peningkatan SDM dalam kegiatan KKN berlangsung pada dua arah: masyarakat memperoleh pendampingan dan mahasiswa memperoleh pengalaman sosial serta keterampilan profesional.

Peran Mahasiswa sebagai Fasilitator dan Penggerak

Berdasarkan rangkaian kegiatan, peran mahasiswa dapat dikategorikan ke dalam empat bentuk. Pertama, sebagai fasilitator, mahasiswa membantu menyediakan pengetahuan, media, dan contoh praktik yang dibutuhkan masyarakat. Kedua, sebagai edukator, mahasiswa menyampaikan materi dan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran serta pelatihan. Ketiga, sebagai motivator, mahasiswa mendorong masyarakat untuk melihat potensi lokal sebagai sesuatu yang dapat dikembangkan. Keempat, sebagai penghubung, mahasiswa membantu mempertemukan kepentingan masyarakat dengan sumber pengetahuan dan jejaring yang dimiliki perguruan tinggi.

Peran tersebut sejalan dengan temuan Khairani dkk. (2024) bahwa KKN dapat menjadi sarana pengaplikasian pengetahuan akademik ke dalam konteks pengembangan masyarakat. Kegiatan lintas bidang juga memperlihatkan bahwa pembangunan desa membutuhkan pendekatan yang menyeluruh, sebagaimana ditunjukkan Alfauzi dkk. (2024) melalui program yang mencakup ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan keagamaan.

Faktor Pendukung dan Hambatan

Faktor pendukung utama kegiatan adalah adanya penerimaan dari pemerintah desa dan masyarakat, keterlibatan langsung kelompok sasaran, serta kesesuaian program dengan potensi lokal. Dukungan tersebut membuat mahasiswa lebih mudah memperoleh informasi dan menjalankan kegiatan. Antusiasme masyarakat juga menjadi modal penting untuk menjaga keberlanjutan program.

Hambatan yang ditemukan terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu KKN, perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat, keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian pelaku usaha, serta belum optimalnya mekanisme pendampingan setelah mahasiswa selesai. Hambatan ini menunjukkan bahwa perubahan yang berkelanjutan tidak dapat hanya mengandalkan kehadiran mahasiswa dalam waktu singkat. Diperlukan penguatan kader lokal, dukungan pemerintah desa, dan jejaring perguruan tinggi.

Dalam konteks UMKM, keberlanjutan pemasaran digital juga memerlukan konsistensi. Pengetahuan mengenai media sosial akan lebih bermanfaat apabila pelaku usaha terus mempraktikkannya. Irmawatie dkk. (2023) dan Mukhibad dkk. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan perlu diarahkan pada keterampilan praktis, bukan sekadar penyampaian materi. Karena itu, tindak lanjut berupa monitoring berkala dan pendampingan oleh kader masyarakat menjadi rekomendasi penting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN Universitas Alwashliyah Medan di Desa Kerapuh menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator, edukator, motivator, inovator, dan penghubung dalam proses pengembangan desa. Pengembangan potensi desa dilakukan melalui pemetaan kebutuhan dan pendampingan terhadap potensi ekonomi, khususnya UMKM keripik singkong, sedangkan peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pendampingan, dan penguatan pengetahuan masyarakat. Program yang bersifat partisipatif memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat sebagai pelaku, bukan hanya penerima manfaat.

Kegiatan juga menunjukkan bahwa keberhasilan KKN perlu diukur dari manfaat yang dirasakan dan peluang keberlanjutan setelah program selesai. Oleh karena itu, pemerintah desa disarankan membangun mekanisme tindak lanjut terhadap UMKM dan kegiatan pendidikan. Pelaku usaha perlu mempertahankan praktik pengemasan dan pemasaran digital yang telah diperkenalkan. Perguruan tinggi juga disarankan membangun pendampingan pasca-KKN melalui program pengabdian lanjutan agar hasil kegiatan tidak berhenti pada periode pelaksanaan KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kerapuh, masyarakat Desa Kerapuh, pelaku UMKM, kelompok sasaran kegiatan, dosen pembimbing lapangan, serta Universitas Alwashliyah Medan yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Alifa, N. N., Shabihah, U. S., Noor, V. V., & Humaedi, S. (2023). Peran mahasiswa dalam pengembangan desa melalui perspektif community development. Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, 6(1).

Alfauzi, M. E., Rusdiyana, E., Sudibya, S., Saputra, A. A., Permatasari, D. P., ‘Aisy, L. R., Prasetiyani, D. D., Zuhri, M. S., & Shof, M. N. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan di Desa Monterado, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat: Peran mahasiswa dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan desa. Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 7(1). https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.50703

Boku, M. T., Tawunga, M. R., Katehu, F. J., Putra, G. D. D., Sugi, A. U., Mbaya, K. L., & Sudarma, I. M. A. (2022). Pemberdayaan sumber daya manusia Desa Wee Londa melalui kegiatan KKN mahasiswa UNKRISWINA Sumba. Abdi Wina Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2), 103–113. https://doi.org/10.58300/abdiwina.v2i2.336

Hasibuan, A. F., Sinulingga, A. M., Batubara, M. I. M., Nurkhodijah, Razaq, M. A., & Aisyah, S. (2024). Pendampingan belajar membaca Al-Qur’an dengan ilmu tajwid bagi anak-anak di Desa Kerapuh Kecamatan Dolok Masihul. Riyadhah: Jurnal Pendidikan Islam, 2(1).

Irmawatie, L., Aisah, A., Dekananda, N., Hutami, A., & Triani, D. (2023). Pemberdayaan masyarakat UMKM melalui pembinaan dan pendampingan digital marketing dengan media sosial. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 13(2), 214–223.

Khairani, I., Araudha, N., & Suhairi. (2024). Peran mahasiswa dalam program KKN 172 UINSU terhadap pengembangan masyarakat di Desa Bukit Sari Langkat. Journal of Human and Education (JAHE), 4(5), 60–68. https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1466

Maulana, W., & Fitrianti, R. N. (2023). Optimalisasi potensi Desa Bandaran Pamekasan melalui KKN Tangguh menuju desa produktif. KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 6(1).

Mukhibad, H., Jayanto, P. Y., Anisykurlillah, I., Budiantoro, R. A., & Rizkyana, F. W. (2024). Pemberdayaan pelaku UMKM melalui pendampingan penentuan harga pokok harga jual produk dan pemasaran digital. Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(2), 355–361. https://doi.org/10.24036/abdi.v6i2.797

Nst, U. T. R., Karlina, A. W., Putri, D. N., Ahmad, F., Malahayati, Alfaruqi, M., Mutiara, S., Hasibuan, D., Mayani, N., Wijaya, S. P., Malik, A., & Gami, A. R. P. (2023). Pendampingan pengembangan UMKM kripik singkong di Desa Kerapuh Dolok Masihul. Jurnal Bakti Nusantara, 1(1), 31–34. https://doi.org/10.63763/jbn.v1i1.19

Simangunsong, I. T., Irsyam, M., Sari, P. R., & Jamlean, V. (2024). Program pembelajaran dan pemberdayaan kepada masyarakat di Kampung Kamno Sari, Papua Selatan. Jurnal Mitra Prima, 6(1). https://doi.org/10.34012/mitra_prima.v6i1.4898

Yusuf, Y., Christianingrum, C., & Fauzi, P. (2024). Pendampingan UMKM dalam penggunaan digital marketing pengelola Desa Wisata Perlang, Kabupaten Bangka Tengah. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 5(4), 6510–6516. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4692